



TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP KEGIATAN *SHADOWING* DALAM MATA KULIAH *CHOUKOKKAI*

Ika Hervina Widyaningtyas, Silvia Nurhayati[✉]

Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima April 2016
Disetujui Maret 2017
Dipublikasikan April 2017

Keywords:
*Student Response, Activity
Shadowing, Choudokkai*

Abstrak

Metode *shadowing* adalah sebuah metode pengulangan dengan mendengarkan audio rekaman. Metode *shadowing* merupakan metode baru bagi Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES. Metode ini diterapkan pada tahun 2011 terutama pada pembelajaran *Choukai*. Bagi mahasiswa metode *shadowing* masih asing digunakan dalam pembelajaran, sehingga perlu adanya tanggapan mahasiswa tentang kegiatan *shadowing*. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tanggapan mahasiswa terhadap kegiatan *shadowing* dalam mata kuliah *Choudokkai*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tanggapan mahasiswa tentang *shadowing*. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dengan responden sebanyak 25 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket kombinasi terbuka dan tertutup. Teknik analisis data menggunakan rumus frekuensi presentase. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sebanyak 64,8 % mahasiswa paham dengan kegiatan *shadowing*.

Abstract

The shadowing method is a method of repetition by listening to audio recordings. The shadowing method is a new method for Japanese Language Education Learning Program UNNES. The method was applied in 2011 mainly on learning Choukai. For students shadowing is unfamiliar methods used in learning, so that need for student responses about the shadowing activities. The problem in this research is how the responses of students to shadowing activities in the course Choudokkai. The purpose of this study was to determine the response of students about shadowing. The study was conducted by using the quantitative descriptive method by respondents as many as 25 students. The data collection technique using a combination of an open and closed questionnaire. Data were analyzed using frequency percentage formula. Based on the analysis that has been done, it can be concluded that as many as 64,8 % of the students understand the shadowing and shadowing activities can help students to learn Japanese on course Choudokkai.

© 2017 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:
Gedung B4 FBS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: ika.hervina92@gmail.com

PENDAHULUAN

Bahasa Jepang adalah salah satu bahasa asing yang dipelajari di Indonesia. Salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang melaksanakan pengajaran bahasa Jepang adalah Universitas Negeri Semarang. Pengajaran bahasa Jepang yang diberikan mencakup empat kemampuan, yaitu kemampuan berbicara ‘*hanasu nouryoku*’ (話す能力), kemampuan membaca ‘*yomu nouryoku*’ (読む能力), kemampuan menulis ‘*kaku nouryoku*’ (書く能力), dan kemampuan menyimak ‘*kiku nouryoku*’ (聞く能力).

Dalam program studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang ketrampilan menyimak dipelajari dalam mata kuliah *Choukai* dengan menggunakan metode *shadowing*. Pada metode *shadowing*, tekniknya adalah melakukan pengulangan terhadap audio bahasa Jepang yang diputar.

Pada semester IV metode *shadowing* diterapkan dalam mata kuliah *Choudokkai*. *Choudokkai* adalah salah satu mata kuliah yang berisi materi kuliah *Choukai* (menyimak) dan *Dokkai* (membaca), dengan menggunakan model *complete shadowing* (penyimak menirukan segala sesuatu yang diucapkan oleh pembicara) dan *peer shadowing* (melakukan *shadowing* dengan rekan).

Metode *shadowing* adalah metode baru bagi Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES. Metode ini diterapkan pada tahun 2011 terutama pada pembelajaran *Choukai*. Bagi mahasiswa metode *shadowing* masih asing digunakan dalam pembelajaran, sehingga perlu adanya tanggapan mahasiswa tentang kegiatan *shadowing*.

Berdasarkan pada latar belakang di atas penulis ingin meneliti dan mengetahui lebih lanjut mengenai tanggapan mahasiswa terhadap pelaksanaan kegiatan *shadowing* dalam kegiatan pembelajaran *Choudokkai*. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Tanggapan Mahasiswa Terhadap Kegiatan *Shadowing* dalam Mata Kuliah *Choudokkai*”.

KAJIAN PUSTAKA

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggali informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada. Selain itu, peneliti juga menggali informasi dari buku-buku maupun skripsi dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah.

1. Fransisco (2013) dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Efektifitas *Shadowing* Terhadap Pembelajaran *Listening*

Mahasiswa Sastra Jepang Semester Dua Universitas Bina Nusantara”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah metode *shadowing* termasuk ke dalam metode yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak atau tidak. Metode dalam penelitian ini menggunakan eksperimen yang membagi dua grup responden menjadi kelas eksperimen dan *non* eksperimen. Selain itu, metode angket juga digunakan untuk menganalisis informasi yang berkaitan dengan metode *shadowing*. Kemudian metode deskriptif analitis digunakan untuk menganalisis data dihubungkan dengan teori-teori yang dijadikan dasar dalam penelitian ini. Hasil yang dicapai yaitu grup eksperimen menunjukkan peningkatan nilai pada hasil *post test*nya, dan sebaliknya pada grup *non* eksperimen terdapat murid yang mengalami penurunan nilai.

2. Wahyuni dan Roasiah dalam artikelnya melakukan penelitian mengenai metode *shadowing* untuk mahasiswa semester satu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberi masukan dalam proses pengajaran di PBJ UMY dan menambah wawasan kepada mahasiswa tentang pelafalan bahasa Jepang. dalam penelitiannya menerapkan tiga model *shadowing* yaitu *complete shadowing* (penyimak menirukan segala sesuatu yang diucapkan oleh pembicara), *selective shadowing* (penyimak menyeleksi kata atau frasa yang penting untuk ditirukan), dan *interactive shadowing* (penyimak diberikan pertanyaan dan memberikan komentar, sehingga pembelajaran dua arah terwujud). Sampel yang diambil adalah mahasiswa semester 1 PBJ sebanyak 48 mahasiswa. Dengan melakukan eksperimen sebanyak 10 kali dalam waktu 30 menit.

METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan data dari angket yang telah disebarkan pada mahasiswa sebagai responden dalam penelitian ini.

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif persentase, yaitu dengan

cara nilai yang diperoleh dibagi dengan jumlah jawaban maksimal dikali 100%. dengan rumus sebagai berikut ini :

$$\% = n/N \times 100\%$$

Keterangan :

- % = persentase
 n = nilai yang diperoleh
 N = Jumlah total nilai
 100 % = bilangan tetap

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan jawaban dari angket yang sudah ada, dapat disimpulkan bahwa *shadowing* dapat membantu mahasiswa dalam pembelajaran *Choudokkai* untuk memahami teks bacaan. Dapat meningkatkan kemampuan mendengar, membaca dan berbicara bahasa Jepang. Dapat membantu belajar bahasa Jepang terutama dalam hal intonasi aksan dan cara pengucapan yang baik dan benar karena *native speaker* adalah orang Jepang asli. Serta merupakan metode yang menyenangkan untuk diterapkan dalam pembelajaran menyimak. Namun dalam hal menanggapi secara cepat suatu hal dalam bacaan dan menangkap info penting secara langsung kegiatan *shadowing* tidak terlalu membantu, mahasiswa harus membaca lagi teks bacaan tersebut agar dapat dipahami.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sebanyak 64,8 % mahasiswa paham dengan kegiatan *shadowing* dan dengan adanya *shadowing* dapat membantu mahasiswa dalam belajar bahasa Jepang pada mata kuliah *Choudokkai*. Serta mahasiswa mengikuti setiap tahapan dalam kegiatan *shadowing* sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar. Namun kegiatan *shadowing* tidak dapat membantu mahasiswa dalam menanggapi secara cepat suatu hal dalam bacaan dan menangkap info penting secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahidi, Ahmad dan Sidjianto. 2007. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta : Kesaint Blanc.
- Effendy, Onong Uchjana. 1998. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Ermawati, Eni. 2013. Analisis Kesulitan Mahasiswa Semester VI dalam Memahami Teks *Dokkai*

Tingkat Menengah . Skripsi. Semarang : Universitas Negeri Semarang.

- Farchan, Ahmad Sudaryanto. 2013. ANALISIS KESULITAN MENYIMAK MAHASISWA SEMESTER II PRODI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Fitriyani, Leila. 2011. Tanggapan Mahasiswa Komunikasi Di Makassar Terhadap Progam Siaran Kick Andy di Metro TV. Skripsi tidak diterbitkan.
- Fransisco. 2013. Analisis Efektivitas *Shadowing* Terhadap Pembelajaran *Listening* Mahasiswa Semester Dua Sastra Jepang Universitas Bina Nusantara. Skripsi. Jakarta: Universitas Bina Nusantara. Tersedia : <http://eprints.binus.ac.id/27361/1/2012-2-00623-JP%20Abstrak001.pdf>
- Kikin, Kokusai Koryu. 2008. *Kiku Koto wo Oshieru*. Japan : Japan Foundation.
- Mulyana, Dedy. 2000. *Ilmu Komunikasi, Pengantar*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Nakanishi, Yaeko dan Naoko Cino. 1991. *Nihongo wo Oshieru*. Jepang.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1995. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Rakhmat, Jalaludin. 2007. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Sabarti, et all. 1992. *Bahasa Indonesia 1*. Jakarta : DEPDIKBUD.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung : Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1980. *Mendengar Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Pengajaran Bahasa Komunikatif*. Bandung : FPBS IKIP Bandung.
- Tarigan, Henry Guntur. 2006. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Bebahasa*. Bandung : Angkasa.
- Wiltshier, J. (2007). Fluency through shadowing—What, why, and how? 9 halaman. Tersedia: <http://jalt-publications.org/archive/proceedings/2006/E048.pdf> diakses pada tanggal 23 Agustus 2015 pukul 23.00.
- <http://www.umy.ac.id/pbj-umy-lakukan-penelitian-tentang-budaya-dan-pelafalan-bahasa-jepang.html> diakses pada tanggal 21 Juli 2015 pukul 14.00.

<http://eprints.binus.ac.id/27361/1/2012-2-00623-JP%20Abstrak001.pdf> diakses pada tanggal 21 Juli 2015, pukul 14.00.

<http://www.eajournals.org/wp-content/uploads/The-Effect-of-Shadowing-on-EFL-Learners%E2%80%99-Oral-Performance-in-terms-of-Fluency.pdf> diakses pada tanggal 21 Juli 2015, pukul 14.00.

<http://ja.wikipedia.org/wiki/読解> diakses pada tanggal 11 September 2015, pukul 22.00